

Yayasan Konservasi
Alam Nusantara

Laporan

Kuartal

Indonesia Terrestrial Program



Edisi 3

Juli-September 2019



KANTOR YKAN

Kantor Jakarta: Graha Iskandarsyah Lantai 3,
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Kebayoran Baru,
RT 5/RW 2, Melawai, Jakarta Selatan, 12160
Telp: +62-21-7279 2043

Kantor Samarinda: Jl. Siradj Salman, Grand
Mahakam Residence, Blok N-1, Teluk Lerong Ilir,
Samarinda Ulu, Kalimantan Timur, 75128
Telp : +62-541-2087-768

Kantor Berau: Jl. Cempaka II No. 7 RT 07/RW 07
Tanjung Redeb, Berau 77311, Kalimantan Timur
Telp: +62-554-233 88
Fax: +62-554-218 14

**Yayasan Konservasi
Alam Nusantara**

Berau Lepaskan Status Desa Sangat Tertinggal



© UGM



© UGM

Tahun 2019 menjadi tahun ketiga Lingkar Belajar Masyarakat (LBM) digelar di Berau. LBM adalah wadah bagi warga Berau untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran dalam pengelolaan kampung. Peserta tahun ini terdiri dari aparat kampung (kepala kampung, sekretaris kampung, dan pengurus Badan Usaha Milik Kampung), aparat kecamatan, pendamping kampung (dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; pendamping Kampung Lingkar Tambang; dan Pejuang SIGAP). Sekitar 500 orang belajar tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Kampung, pengelolaan perhutanan sosial, dan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung selama tiga hari (15-17 Juli 2019).

Ada yang berbeda dari penyelenggaraan LBM tahun ini. Narasumber yang mumpuni seperti Profesor Abdulrahman Saad

A. Aldawood, Ph.D dari Universitas King Saud, Arab Saudi, Direktur Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal Samsul Widodo, dan Dekan Fakultas Pertanian UGM Jamhari menyampaikan materi pengembangan inovasi pembangunan desa. Materi ini diharapkan dapat menginspirasi para peserta untuk lebih progresif dalam memajukan desa mereka. Lebih lanjut, pada pembukaan LBM, Bupati Berau Muharram menyatakan bahwa selama dua tahun terakhir, tidak ada lagi kampung yang memiliki status sangat tertinggal berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM). Ada lima status dalam IDM, yang tertinggi adalah Desa Mandiri, kemudian secara berurutan adalah Desa Maju, Desa Berkembang, Desa Tertinggal dan Desa Sangat Tertinggal. Beliau menargetkan tidak ada lagi kampung tertinggal di Berau pada 2020.



Status Desa di Berau tahun 2019

	Tahun 2017	Tahun 2018
 Desa Mandiri	0 Kampung	1 Kampung
 Desa Maju	6 Kampung	23 Kampung
 Desa Berkembang	27 Kampung	55 Kampung
 Desa Tertinggal	49 Kampung	20 Kampung
 Desa Sangat Tertinggal	18 Kampung	1 Kampung

- <https://www.beritasatu.com/nasional/565230/lbm-bantu-naikkan-status-kampung-di-berau>
- <https://daerah.sindonews.com/read/1421828/174/bupati-brau-targetkan-status-kampung-tertinggal-hilang-pada-2019-1563520486>
- <https://www.niaga.asia/teknologi-harus-hidupkan-kampung/>
- www.prolegalnews.id/Menu-Berita/Nusantara/Kalimantan-Timur/LBM-Bantu-Naikkan-Status-Kampung-di-Berau.html
- <http://www.iberau.id/lbm-bantu-naikkan-status-kampung-di-berau>
- <https://kumparan.com/@kumparanbisnis/kisah-hasbi-s-lap-bumk-di-kaltim-dari-rugi-jadi-untung-1rUv2wJAjMu>
- <https://kumparan.com/@kumparanbisnis/cara-pemkab-berau-entakan-kemiskinan-di-daerahnya-1rV2JfkOJSs>
- <https://kumparan.com/@kumparanbisnis/begini-cara-beau-kaltim-lepas-dari-predikat-daerah-tertinggal-1rU97nVpGt9>
- <https://kaltim.antaranews.com/berita/59176/kemendes-pdtt-dorong-desa-ekspor-produk-unggulan>
- <https://kaltim.antaranews.com/berita/59196/ykan-dorong-konservasi-alam-kabupaten-berau>
- Berau Coal Dukung Pembangunan Kampung
- Status Kampung Terus Meningkatkan Bupati Buka Kegiatan Lingkar Belajar Masyarakat
- Berau Coal Dukung Pembangunan Kampung
- Status Kampung Terus Meningkatkan

Owa di Hutan Lindung Wehea

Hutan Lindung Wehea (Huliwa) adalah rumah bagi satwa endemik Kalimantan, termasuk owa kelabu utara. Kelestarian owa di Huliwa dapat melengkapi bioindikator keberhasilan pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) Wehea-Kelay. Sebagai pengelola bentang alam, Forum KEE melakukan kajian lapangan untuk mengetahui populasi, sebaran, dan kondisi habitat owa kelabu utara. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku bersuara owa sebagai bahan penentuan teknik estimasi populasi dan distribusi. Dari data suara tersebut, kemudian dikembangkan metode estimasi sebaran dan populasi yang efektif dan efisien.



Owa di Huliwa:



Waktu efektif owa bersuara
pada pagi hari pukul 05:30-08:00 WITA



Status populasinya dalam kondisi melimpah



Tiga perekam bioakustik dipasang di 3 titik pengamatan, yaitu di sekitar Patung Huliwa (lokasi A), sekitar Stasiun Riset (lokasi B) dan sekitar Puskorlap (lokasi C).



© Purnomo / YKAN



© Purnomo / YKAN



| Deklarasi Mangrove Lestari

Kawasan Delta Mahakam, berdasarkan hasil citra satelit yang dikaji oleh Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada pada 2015, mengalami kerusakan mangrove seluas 60.220 ha atau 54,97 persen dari total luasannya. Degradasi ekosistem mangrove di kawasan ini berdampak terhadap penurunan kualitas lingkungan dan produktivitas tambak yang mempengaruhi mata pencaharian masyarakat lokal. Mempertimbangkan kondisi tersebut, maka para pemangku kepentingan di kawasan Delta Mahakam menyepakati untuk mengelola wilayah ini secara terpadu dan lestari dalam koridor pembangunan hijau Kalimantan Timur.

Pada 19 September 2019, dilakukan Deklarasi Mangrove Lestari yang diikuti dengan penandatanganan komitmen bersama para pemangku kepentingan pemerintah, lembaga non pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat. Acara ini dilanjutkan dengan penanaman mangrove secara simbolis dan *re-stocking* kepiting bakau di pesisir.

Tujuan Deklarasi:

- Terbangunnya persepsi ekosistem mangrove sebagai ekosistem yang sangat penting bagi keberlanjutan sosial ekonomi masyarakat.
- Terbangunnya komunikasi dan berbagi informasi, koordinasi, serta pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara para pemangku kepentingan.



© DDPI



© DDPI

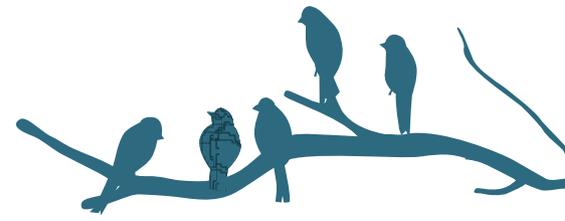


© DDPI

Kaltim Akan Miliki Geopark

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, yang dipimpin oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, bersama para pihak terkait tengah mengajukan 2 tapak di Bentang Alam Karst Sangkulirang Mangkalihat kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk menjadi kawasan geopark. Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) memfasilitasi organisasi pemerintahan daerah di Kaltim untuk belajar langsung ke Yogyakarta. Mereka yang datang merupakan perwakilan dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kaltim, Biro Hukum dan Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Kaltim, Dinas Lingkungan Hidup, Balai Pelestarian Cagar Budaya Kalimantan, Dinas Kehutanan, Dinas Pariwisata, Humas Provinsi Kalimantan Timur, dan YKAN.

Sebanyak 22 peserta ini belajar pengelolaan karst ke sejumlah geosite, yakni Gunung Sewi, Kalisuci, Gua Ngingrong, Gunung Api purba Nglanggeran, dan Museum Karst Indonesia. Materi yang dipelajari adalah tentang pengelolaan geosite, pengajuan geosite menjadi bagian Global Geopark, kekayaan alam Karst Sangkulirang-Mangkalihat, dan prinsip-prinsip pembangunan industri semen.



Proses Geopark Kaltim

Tahun 2019, sudah teridentifikasi 12 tapak di bentang alam Karst Sangkulirang Mangkalihat. Dari selusin tapak itu, diajukan 2 tapak menjadi geopark ke Kementerian ESDM

Terkait pengajuan Geopark, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur membentuk Tim Percepatan Pengusulan Geopark Karst Sangkulirang Mangkalihat pada 2019. Tugas mereka adalah :

1. Membangun pemahaman para pihak di Provinsi kaltim, Kabupaten Berau dan kabupaten Kutim terhadap konsep Geopark.
2. Membangun kesepakatan para pihak untuk pengusulan beberapa lokasi di KBAK menjadi Kawasan Geopark Sangkulirang-Mangkalihat.
3. Mendorong tersusunnya rencana kerja proses pengusulan Geopark Sangkulirang-Mangkalihat.
4. Mendorong surat pengusulan Geopark di beberapa lokasi di Kawasan Bentang Alam Karst.



© Ghufon Zulqisthi / YKAN



© Ghufon Zulqisthi / YKAN

© Ghufron Zulqisthi / YKAN

Susur Gua Karst Kali Suci di Yogyakarta oleh Tim Percepatan Pengusulan Geopark Sangkulirang-Mangkalihat



© Lebin Yen / YKAN

Briefing potensi Owa di Hutan Lindung Wehea dengan Petkuq Mehuy



© Lebin Yen / YKAN

Survei Owa bersama Petkuq Mehuy di Hutan Lindung Wehea

